



website. :

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JIIM>

DOI : 10.32493/jiim.v4i1.54720

ISSN (online) : 2830-0548

ISSN (print) : 2829-6648

PENGARUH GREEN LEADERSHIP TERHADAP KINERJA KEUANGAN:

TINJAUAN SISTEMATIS ATAS PERAN KEBERLANJUTAN, TEKNOLOGI HIJAU, DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Muhammad Fikri Kuncoro Aftadi¹ Fauziah Safitri² Arifin³

kuncoro16fikri@gmail.com, ziahziahziah@gmail.com, Pencaarifin@gmail.com

Magister Manajemen Universitas Pamulang

Abstract. Penelitian ini bertujuan untuk meninjau secara sistematis pengaruh green leadership terhadap kinerja keuangan dengan mempertimbangkan peran keberlanjutan, teknologi hijau, dan tata kelola perusahaan sebagai variabel antara. Pendekatan systematic literature review (SLR) digunakan dengan mengompilasi enam artikel ilmiah terpublikasi pada periode 1993–2024 yang relevan dengan tema kepemimpinan hijau, inovasi hijau, dan kinerja keuangan organisasi. Analisis dilakukan melalui pendekatan tematik untuk mengidentifikasi pola hubungan antara green leadership, inovasi hijau, komitmen organisasi, dan efisiensi energi yang berdampak terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil sintesis menunjukkan bahwa green leadership secara konsisten berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, baik secara langsung maupun melalui mediasi teknologi hijau, praktik keberlanjutan, dan tata kelola perusahaan yang efektif. Kepemimpinan hijau mendorong inovasi ramah lingkungan, efisiensi sumber daya, dan peningkatan citra organisasi yang pada akhirnya memperkuat kinerja keuangan. Kajian ini memberikan kontribusi teoritis dengan memetakan integrasi dimensi keberlanjutan dan tata kelola dalam model kepemimpinan hijau, serta kontribusi praktis bagi manajer dan pemimpin organisasi dalam merancang strategi keuangan berkelanjutan.

Keywords: Kepemimpinan Hijau, kinerja keuangan, teknologi hijau, tata kelola perusahaan.

A. PENDAHULUAN

Pendahuluan Perkembangan isu keberlanjutan global telah mengubah paradigma organisasi dalam mencapai keunggulan kompetitif. Organisasi tidak lagi hanya berorientasi pada pencapaian keuntungan finansial (*profit*), tetapi juga dituntut untuk menjaga keseimbangan antara aspek sosial (*people*) dan lingkungan (*planet*). Dalam konteks ini, konsep *green leadership* muncul sebagai gaya kepemimpinan yang mengintegrasikan kesadaran lingkungan ke dalam praktik manajerial untuk menciptakan inovasi hijau, efisiensi sumber daya, dan kinerja organisasi yang berkelanjutan [8]. Pemimpin dengan orientasi hijau berperan penting dalam membentuk budaya organisasi yang mendukung keberlanjutan, mendorong inovasi berbasis lingkungan, dan mempengaruhi keputusan strategis yang berimplikasi pada kinerja keuangan perusahaan.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan hubungan yang kuat antara kepemimpinan hijau dan kinerja organisasi. Misalnya, penelitian bibliometrik oleh Jurnal *Green Leadership in The Spotlight: A Bibliometric Analysis of Research Developments* oleh Jatmiko Murdiono [4] menegaskan bahwa *green leadership* semakin menjadi perhatian global seiring meningkatnya kesadaran terhadap keberlanjutan. Sementara itu, penelitian empiris oleh jurnal berjudul *Sustainable Hotel Finance: Green Leadership and Governance Integration* oleh Julia Safitri, Zulkifli Sulthan, dan Syarif Gerald Prasetya [5] pada industri perhotelan di Indonesia menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan (*corporate governance*) berperan sebagai faktor moderasi yang memperkuat pengaruh kepemimpinan hijau terhadap manajemen keuangan berkelanjutan. Hasil ini diperkuat oleh jurnal berjudul *Impact of Sustainable Environment & Green Transformational Leadership on Firm Financial Performance : A Mediating Role of Green Technology* oleh Muhammad Noman, Zeerak Usman, dan Muhammad Umair, [2] serta jurnal yang berjudul *Pengaruh Kinerja ESG terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Green CEO sebagai Pemoderasi* oleh Ahmad Fikri Alamin, Dwiyanjana Santyo Nugroho, dan Anita [3], yang menemukan bahwa penerapan teknologi hijau dan keberadaan pemimpin berorientasi lingkungan (seperti *Green CEO*) mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan melalui peningkatan efisiensi dan inovasi berkelanjutan.

Meskipun demikian, masih terdapat kesenjangan dalam literatur terkait integrasi komprehensif antara *green leadership*, kinerja keuangan, serta peran variabel antara seperti keberlanjutan, teknologi hijau, dan tata kelola perusahaan [8]. Sebagian besar penelitian bersifat parsial dan kontekstual, dengan fokus pada sektor atau wilayah tertentu. Oleh karena itu, diperlukan kajian sistematis yang mampu mengonsolidasikan berbagai temuan empiris untuk memahami secara utuh bagaimana kepemimpinan hijau berkontribusi terhadap kinerja keuangan melalui mekanisme keberlanjutan dan tata kelola organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan tinjauan sistematis atas pengaruh *green leadership* terhadap kinerja keuangan dengan mempertimbangkan peran keberlanjutan, teknologi hijau, dan tata kelola perusahaan. Melalui pendekatan *Systematic Literature Review (SLR)*, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis berupa pemetaan hubungan antarvariabel utama, serta kontribusi praktis bagi organisasi dalam merancang strategi kepemimpinan dan keuangan yang berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang.

B. KAJIAN LITERATUR

a. Green Leadership dan Peranannya dalam Organisasi

Green leadership merupakan bentuk kepemimpinan yang menekankan orientasi lingkungan dalam setiap proses pengambilan keputusan organisasi. Pemimpin hijau tidak hanya bertanggung jawab terhadap pencapaian kinerja ekonomi, tetapi juga terhadap dampak sosial dan ekologis dari kegiatan organisasi Seperti yang disampaikan dalam Jurnal Green Leadership in The Spotlight: A Bibliometric Analysis of Research Developments oleh Jatmiko Murdiono [4]. Pendekatan ini berpijak pada teori kepemimpinan transformasional dan etis, di mana pemimpin berperan sebagai teladan dalam menginternalisasi nilai-nilai keberlanjutan kepada seluruh anggota organisasi [9].

Menurut literatur terkini, green leadership berkaitan erat dengan kemampuan organisasi untuk berinovasi secara berkelanjutan dan menciptakan efisiensi operasional seperti yang disampaikan dalam jurnal berjudul Sustainable Hotel Finance: Green Leadership and Governance Integration oleh Julia Safitri, Zulkifli Sulthan, dan Syarif Gerald Prasetya [5], dan jurnal berjudul Impact of Sustainable Environment & Green Transformational Leadership on Firm Financial Performance : A Mediating Role of Green Technology oleh Muhammad Noman, Zeerak Usman, dan Muhammad Umair [2]. Kepemimpinan yang berorientasi lingkungan juga terbukti memperkuat komitmen organisasi terhadap praktik ramah lingkungan serta meningkatkan motivasi karyawan untuk berpartisipasi dalam inisiatif hijau. Dengan demikian, green leadership dapat dipandang sebagai pendorong utama dalam membentuk budaya organisasi yang berkelanjutan.

b. Keberlanjutan (Sustainability) sebagai Orientasi Strategis

Keberlanjutan mencakup tiga dimensi utama, yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan (triple bottom line). Dalam konteks manajemen organisasi, keberlanjutan dipahami sebagai strategi jangka panjang untuk menyeimbangkan pencapaian keuntungan finansial dengan tanggung jawab sosial dan pelestarian lingkungan. Sejumlah penelitian menegaskan bahwa praktik keberlanjutan yang konsisten mampu meningkatkan reputasi perusahaan, loyalitas pelanggan, dan efisiensi operasional, yang pada akhirnya memperkuat kinerja keuangan, seperti yang dibahas oleh Julia Safitri, Zulkifli Sulthan, dan Syarif Gerald Prasetya dalam jurnal Sustainable Hotel Finance: Green Leadership and Governance Integration [5], atau yang dibahas oleh Ahmad Fikri Alamin, Dwiyanjana Santyo Nugroho, dan Anita, dalam jurnal Pengaruh Kinerja ESG terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Green CEO sebagai Pemoderasi [3].

Selain itu, keberlanjutan juga berfungsi sebagai kerangka nilai yang menuntun pengambilan keputusan strategis oleh para pemimpin. Pemimpin hijau yang memiliki orientasi keberlanjutan akan mendorong integrasi nilai-nilai etika, transparansi, dan tanggung jawab sosial dalam kebijakan organisasi. Hal ini menjadikan keberlanjutan tidak hanya sebagai sasaran moral, tetapi juga sebagai sumber keunggulan kompetitif yang berdampak ekonomi positif.

c. Teknologi Hijau (Green Technology) sebagai Mekanisme Mediasi

Teknologi hijau berperan penting dalam menghubungkan green leadership dengan peningkatan kinerja organisasi. Implementasi teknologi ramah lingkungan, seperti efisiensi energi, pengurangan limbah, dan digitalisasi proses produksi, telah terbukti memperkuat kinerja keuangan melalui peningkatan efisiensi biaya dan produktivitas [10].

Dalam konteks ini, green leadership bertindak sebagai katalisator perubahan, yang mengarahkan organisasi untuk mengadopsi inovasi hijau dan menciptakan nilai ekonomi



sekaligus nilai lingkungan [11]. Ini juga menunjukkan bahwa organisasi yang menerapkan teknologi hijau memiliki daya saing lebih tinggi karena mampu memenuhi regulasi lingkungan dan tuntutan pasar yang semakin sensitif terhadap isu keberlanjutan. Dengan demikian, teknologi hijau dapat diposisikan sebagai variabel mediasi utama yang menjembatani kepemimpinan hijau dan kinerja keuangan perusahaan.

d. Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance) sebagai Faktor Moderasi

Tata kelola perusahaan yang baik menjadi prasyarat penting dalam memastikan bahwa praktik keberlanjutan dan kepemimpinan hijau dapat diterapkan secara konsisten. Prinsip-prinsip tata kelola seperti akuntabilitas, transparansi, keadilan, dan tanggung jawab memainkan peran sentral dalam menjaga keberlanjutan organisasi seperti yang dibahas pada jurnal Sustainable Hotel Finance: Green Leadership and Governance Integration [5], dan jurnal Pengaruh Kinerja ESG terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Green CEO sebagai Pemoderasi [3].

Kehadiran pemimpin berorientasi hijau di posisi strategis, seperti Green CEO, terbukti memperkuat hubungan antara kinerja ESG (Environmental, Social, and Governance) dan hasil keuangan [3]. Governance yang kuat membantu menciptakan mekanisme kontrol dan pengawasan terhadap implementasi kebijakan hijau, sehingga setiap inisiatif keberlanjutan memiliki dampak nyata terhadap kinerja perusahaan. Oleh karena itu, tata kelola perusahaan dapat berperan sebagai faktor moderasi yang memperkuat pengaruh green leadership terhadap kinerja keuangan [10].

e. Kinerja Keuangan dalam Perspektif Keberlanjutan

Kinerja keuangan mencerminkan kemampuan organisasi dalam menghasilkan nilai ekonomi secara berkelanjutan. Dalam konteks kepemimpinan hijau, kinerja keuangan tidak semata diukur melalui laba jangka pendek, tetapi juga melalui efisiensi biaya, peningkatan produktivitas, dan keberlanjutan jangka panjang, seperti yang menjadi bahasan utama dalam jurnal Impact of Sustainable Environment & Green Transformational Leadership on Firm Financial Performance : A Mediating Role of Green Technology [2] dan jurnal The Impact of Servant Leadership on Financial Performance and Green Performance: The Mediating Role of Organizational Commitment [7].

Riset terkini menunjukkan bahwa perusahaan dengan orientasi kepemimpinan hijau memiliki kinerja finansial yang lebih stabil karena mampu mengelola risiko lingkungan dan sosial dengan lebih efektif. Selain itu, nilai reputasional yang dihasilkan dari komitmen hijau juga berkontribusi terhadap peningkatan nilai saham dan kepercayaan investor. Dengan demikian, green leadership tidak hanya relevan dalam konteks etika lingkungan, tetapi juga sebagai strategi bisnis yang menghasilkan nilai ekonomi berkelanjutan.

C. METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) untuk menelaah secara menyeluruh hubungan antara green leadership dan kinerja keuangan, dengan mempertimbangkan peran keberlanjutan, teknologi hijau, serta tata kelola perusahaan sebagai faktor penghubung. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran komprehensif tentang perkembangan teori dan praktik di bidang tersebut, sekaligus mengidentifikasi celah penelitian yang belum banyak dikaji. Dengan berlandaskan pada pedoman PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses), seluruh proses dilakukan secara sistematis melalui tahapan identifikasi, penyaringan, penilaian kelayakan, dan inklusi literatur yang relevan.

Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber ilmiah bereputasi, seperti Scopus, ScienceDirect, Emerald Insight, dan Taylor & Francis Online. Artikel yang dipilih mencakup periode 2010 hingga 2024 agar dapat menangkap perkembangan riset terkini dalam bidang kepemimpinan hijau dan keuangan berkelanjutan. Kata kunci yang digunakan dalam proses pencarian antara lain green leadership, sustainable finance, corporate governance, green technology, dan financial performance. Seluruh artikel yang dianalisis merupakan publikasi akademik yang relevan dengan bidang manajemen, keuangan, dan keberlanjutan lingkungan, baik dalam bahasa Inggris maupun bahasa Indonesia.

Nama Peneliti	Judul	Metode	Hasil
Muhammad Noman, Zeerak Usman, & Muhammad Umair	IMPACT OF SUSTAINABLE ENVIRONMENT & GREEN TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP ON FIRM FINANCIAL PERFORMANCE: A MEDIATING ROLE OF GREEN TECHNOLOGY [2]	Analisis korelasi dan regresi linear & Pendekatan deduktif dengan model mediasi (green technology)	Servant leadership di sini beririsan dengan green leadership dalam konteks etika, tanggung jawab, dan efisiensi lingkungan. Ada pengaruh langsung Green Leadership terhadap kinerja keuangan, melalui peningkatan efisiensi dan komitmen organisasi.
Ahmad Fikri Alamin, Dwiyanjana Santyo Nugroho, Anita	Pengaruh Kinerja ESG terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Green CEO sebagai Pemoderasi [3]	Purposive sampling dari 75 perusahaan (150 observasi). Analisis menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA). Menguji pengaruh langsung dan efek moderasi Green CEO	ESG tidak berpengaruh langsung terhadap kinerja keuangan, tetapi Green CEO memperkuat hubungan tersebut. Yang berarti ada pengaruh GL (Green CEO) terhadap kinerja keuangan, bersifat moderasi yang signifikan.
Jatmiko Murdiono, Hamidah, Tuty Sariwulan	GREEN LEADERSHIP IN THE SPOTLIGHT: A BIBLIOMETRIC ANALYSIS OF RESEARCH DEVELOPMENTS [4]	Menggunakan PRISMA framework untuk seleksi artikel. VOSviewer untuk pemetaan kata kunci, kolaborasi, tren publikasi. Menghasilkan pemetaan topik, negara, afiliasi, dan kata kunci dominan,	GL banyak dikaitkan dengan sustainability, CSR, dan green innovation, tetapi tidak menguji kinerja keuangan secara empiris. Yang berarti tidak menunjukkan pengaruh langsung GL terhadap kinerja

Nama Peneliti	Judul	Metode	Hasil
		dengan pendekatan kuantitatif non-empiris	keuangan.
Julia Safitri, Zulkifli Sulthan, dan Syarif Gerald Prasetya	Sustainable Hotel Finance: Green Leadership and Governance Integration [5]	Purposive sampling (responden berwenang dalam keputusan keberlanjutan), Analisis Partial Least Squares - Structural Equation Modeling menggunakan software SmartPLS dengan pendekatan Kuantitatif deduktif	Ada pengaruh langsung positif GL terhadap kinerja keuangan melalui praktik keuangan berkelanjutan.
Moh Bahzar	Effects of Green Transformational and Ethical Leadership on Green Creativity, Eco-innovation and Energy Efficiency in Higher Education Sector of Indonesia [6]	Analisis Partial Least Squares - Structural Equation Modeling (PLS-SEM) yang menguji pengaruh GL → green creativity, eco-innovation, dan energy efficiency dengan pendekatan kuantitatif eksplanatori	GL berpengaruh pada efisiensi energi dan inovasi hijau, namun tidak mengukur kinerja finansial. Tidak membuktikan langsung pengaruh GL terhadap kinerja keuangan, meski hasilnya dapat diinterpretasikan sebagai efek tidak langsung melalui efisiensi biaya energi.
Hendri Kwistianus, Like Gracia, Gabriela Clarence	The Impact of Servant Leadership on Financial Performance and Green Performance: The Mediating Role of Organizational Commitment [7]	Survei online melalui Populix platform, dianalisis melalui PLS-SEM (WarpPLS software). Variabel mediasi berupa Organizational commitment, dengan pendekatan kuantitatif eksplanatori deduktif	Servant leadership di sini beririsan dengan green leadership dalam konteks etika, tanggung jawab, dan efisiensi lingkungan. Yang berarti ada pengaruh langsung GL terhadap kinerja keuangan, melalui peningkatan efisiensi dan komitmen organisasi.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemilihan artikel dilakukan secara hati-hati dengan menekankan kesesuaian tema dan kelengkapan data. Hanya penelitian yang secara eksplisit membahas hubungan antara kepemimpinan hijau dan kinerja keuangan serta melibatkan dimensi keberlanjutan, teknologi hijau, atau tata kelola perusahaan yang dimasukkan dalam analisis. Dari proses seleksi yang ketat ini, enam artikel utama dipertahankan sebagai dasar analisis. Keenamnya dipilih karena mewakili berbagai pendekatan metodologis, konteks sektoral, dan model konseptual yang saling melengkapi.

Analisis data dilakukan melalui kombinasi antara analisis bibliometrik dan analisis tematik. Analisis bibliometrik digunakan untuk memetakan tren penelitian, hubungan antar kata kunci, serta bidang keilmuan yang dominan dalam studi mengenai kepemimpinan hijau. Proses ini melibatkan identifikasi pola keterkaitan antar topik melalui perangkat lunak VOSviewer, yang membantu menunjukkan keterhubungan antara konsep green leadership, inovasi hijau, tanggung jawab sosial perusahaan, dan tata kelola organisasi. Sementara itu, analisis tematik dilakukan untuk menggali makna dan pola hubungan konseptual antarvariabel yang ditemukan dalam enam artikel terpilih. Melalui pendekatan ini, setiap temuan empiris diinterpretasikan dan dibandingkan, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih dalam tentang mekanisme hubungan langsung maupun tidak langsung antara kepemimpinan hijau dan kinerja keuangan.

Secara teoretis, hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu manajemen dengan memperjelas mekanisme konseptual yang menghubungkan kepemimpinan hijau dengan kinerja keuangan. Kajian ini memperkaya literatur dengan menegaskan bahwa keberlanjutan, teknologi hijau, dan tata kelola perusahaan bukanlah variabel yang berdiri sendiri, melainkan bagian dari sistem kepemimpinan strategis yang saling berinteraksi. Temuan ini membuka peluang bagi penelitian lanjutan untuk mengembangkan model konseptual yang lebih integratif, misalnya dengan menambahkan peran budaya organisasi, inovasi sosial, atau komitmen karyawan sebagai elemen penguat hubungan tersebut.

Dari sisi praktis, implikasi penelitian ini penting bagi para pemimpin organisasi, manajer keuangan, dan pembuat kebijakan. Penguatan green leadership perlu dilakukan melalui pengembangan kompetensi kepemimpinan berorientasi lingkungan, penerapan sistem karier yang mendukung perilaku etis dan berkelanjutan, serta integrasi nilai-nilai keberlanjutan dalam pengambilan keputusan finansial. Perusahaan juga disarankan untuk mengoptimalkan penerapan teknologi hijau sebagai sumber efisiensi biaya dan inovasi produk, sambil memastikan tata kelola yang menjamin transparansi dan akuntabilitas. Di tingkat makro, kebijakan pemerintah dan lembaga keuangan perlu mendukung terbentuknya ekosistem bisnis yang mendorong transformasi menuju praktik kepemimpinan hijau dan keuangan berkelanjutan.

Dengan demikian, implikasi riset ini tidak hanya menegaskan relevansi green leadership dalam konteks akademik, tetapi juga menawarkan panduan strategis bagi praktik manajerial. Keberhasilan organisasi masa depan akan sangat ditentukan oleh kemampuannya mengintegrasikan visi ekologis dengan tujuan finansial, menjadikan kepemimpinan hijau sebagai fondasi bagi pertumbuhan yang beretika, adaptif, dan berkelanjutan.

Untuk menjaga validitas dan keandalan hasil, seluruh tahapan dilakukan secara transparan dan dapat direplikasi. Proses seleksi dan pengelompokan tema dikaji ulang oleh dua peneliti independen untuk memastikan konsistensi interpretasi. Selain itu, triangulasi dilakukan dengan meninjau penelitian dari berbagai sektor seperti perbankan, energi, manufaktur, dan pendidikan tinggi, guna memperluas relevansi dan mengurangi bias kontekstual. Melalui perpaduan metode sistematik dan analisis tematik yang mendalam,



penelitian ini diharapkan mampu menyajikan gambaran yang utuh mengenai bagaimana green leadership dapat berperan sebagai kekuatan strategis dalam meningkatkan kinerja keuangan organisasi secara berkelanjutan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Green Leadership dan Kinerja Keuangan. Secara keseluruhan, kepemimpinan hijau berperan sebagai katalis transformasi organisasi menuju efisiensi, inovasi, dan tata kelola berkelanjutan yang secara sinergis memperbaiki kinerja keuangan. Pengaruh ini tidak hanya muncul dari penghematan biaya, tetapi juga dari peningkatan nilai strategis perusahaan di mata pemangku kepentingan.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil tinjauan sistematis ini menegaskan bahwa green leadership berperan penting dalam mengarahkan organisasi menuju pencapaian kinerja keuangan yang berkelanjutan. Kepemimpinan yang berorientasi lingkungan tidak hanya mendorong efisiensi operasional dan inovasi, tetapi juga memperkuat reputasi organisasi serta meningkatkan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa praktik kepemimpinan hijau dapat meningkatkan kinerja finansial secara langsung, dan secara tidak langsung melalui mediasi faktor-faktor seperti keberlanjutan organisasi, penerapan teknologi hijau, serta tata kelola perusahaan yang etis dan transparan.

Sintesis dari enam jurnal menunjukkan keterkaitan erat antara kesadaran ekologis pemimpin dan hasil keuangan perusahaan. Dalam banyak konteks, green leadership terbukti memperkuat hubungan antara kinerja lingkungan dan performa finansial melalui inovasi berkelanjutan dan efisiensi energi. Sementara itu, tata kelola perusahaan dan komitmen organisasi memainkan peran sebagai mekanisme pendukung yang menjaga konsistensi penerapan nilai-nilai keberlanjutan dalam praktik manajerial. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan hijau tidak hanya menjadi gaya kepemimpinan alternatif, melainkan strategi utama dalam membangun keseimbangan antara tanggung jawab lingkungan dan keberhasilan finansial.

Meskipun demikian, kajian ini juga mengidentifikasi keterbatasan dalam literatur yang ada. Sebagian besar penelitian masih bersifat sektoral dan terbatas pada wilayah tertentu, serta belum banyak menelaah hubungan jangka panjang antara kepemimpinan hijau dan kinerja keuangan. Oleh sebab itu, penelitian lanjutan perlu mengeksplorasi pendekatan lintas-sektor, memperluas skala analisis, serta mempertimbangkan metode longitudinal dan mixed methods untuk menangkap dinamika hubungan yang lebih kompleks antara dimensi kepemimpinan, inovasi hijau, dan hasil keuangan organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- T. N. K. H. , "An empirical investigation on the impact of green human resources management and green leadership on green work engagement," *Heliyon*, vol. 9, no. 11, p. 1, 2023.
- M. Noman, Z. Usman and M. Umair, "IMPACT OF SUSTAINABLE ENVIRONMENT & GREEN TRANSFORMATIONAL," *Journal of Social Research Development*, p. 9, 2024..
- A. F. Alamin, D. S. Nugroho and Anita, "Pengaruh Kinerja ESG terhadap Kinerja Keuangan," *AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, vol. 4, no. 3, p. 8, 2025.

- J. Murdiono, H. and T. S. , "GREEN LEADERSHIP IN THE SPOTLIGHT: A BIBLIOMETRIC," *International Journal of Human Capital Management*,, vol. 8 No. 2. 2024, no. Special Issue: International Management Science Conference (IMSC) 2024, p. 12, 2024.
- J. Safitri, Z. Sulthan and S. G. Prasetya, "Sustainable Hotel Finance: Green Leadership and Governance," *JBTI : Jurnal Bisnis : Teori dan Implementasi*, vol. 16, p. 13, 2025.
- M. Bahzar, "Effects of Green Transformational and Ethical Leadership," *International Journal of Energy Economics and*, p. 7, 2019.
- H. Kwistianus, L. Gracia and G. Clarence, "The Impact of Servant Leadership on Financial," *Binus Business Review*, p. 15, 2025. Indonesia (2004).
- R. Liu, Z. Yue, A. Ijaz, A. Lutfi and J. Mao, "Sustainable Business Performance: Examining the Role of," *MDPI Sustainability*, vol. 15, no. 7317, p. 20, 2023.
- Y. Ramli, D. Permana, A. Shiratina and E. S. Imaningsih, "IMPLEMENTING GREEN TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP TO PROVIDE SUSTAINABLE ORGANIZATIONAL PERFORMANCE," *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen (JABM)*,, vol. 11, no. 3, p. 11, 2025.
- Z. Zainuddin, N. A. Wahab, W. Shari, M. A. Bahaman, R. M. Yusof and N. A. Karim, "The Impact of Environmental, Social and Governance (ESG) Practices on the Financial Performance of Green Companies in Malaysia: An Empirical Analysis," *The Indonesian Capital Market Review*, vol. 16, no. 1, p. 14, 2024.
- M. Sultan and S. Hussain, "Towards a sustainable workforce: integrating workplace spirituality,," *Discover Sustainability*, vol. 6, no. 318, p. 14, 2025.